

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan self-care dengan kualitas hidup pasien congestive heart failure di RSUD Pindad Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik demografis responden menunjukkan pola yang konsisten dengan epidemiologi global CHF, dimana mayoritas pasien berada pada kelompok usia produktif 40-59 tahun (46,7%) dengan dominasi jenis kelamin laki-laki (56,7%). Tingkat pendidikan responden yang didominasi lulusan SMA (53,3%) dan beragamnya status pekerjaan dengan sektor swasta sebagai yang terbanyak (30,0%) mencerminkan karakteristik sosiodemografi masyarakat urban Indonesia. Temuan penting dari penelitian ini adalah tingginya prevalensi self-care buruk pada 60% responden, yang sejalan dengan pola global dan mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan mandiri kondisi CHF oleh pasien.
2. Responden memiliki self-care yang buruk, namun 60% dari mereka menunjukkan kualitas hidup yang baik, yang mengindikasikan kompleksitas hubungan antara kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas hidup yang baik tidak selalu berkorelasi langsung dengan praktik self-care yang optimal, dimana faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan yang memadai, dan karakteristik individual mungkin berperan penting dalam mempertahankan kualitas hidup pasien CHF.

B. **Saran**

1. Bagi RSU Pindad Bandung

RSU Pindad Bandung perlu mengoptimalkan pelayanan terintegrasi yang menggabungkan aspek medis, psikososial, dan edukasi *self care*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menganalisis faktor-faktor determinan lain yang mempengaruhi *self care* dan kualitas hidup seperti *self-efficacy*, durasi penyakit, dan riwayat hospitalisasi

3. Bagi Kebijakan Kesehatan

Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam melakukan penilaian kualitas hidup pasien CHF.

Commented [hp1]: Poin-poinnya disesuaikan dengan buku panduan